

Continue



Akris menambahkan bahwa tidak ada laporan korban jiwa dalam kejadian tersebut. Namun, sebagian warga memilih belum kembali ke rumah karena masih terjadi gempa susulan.Diperbarui 25 Juli 2025, 14:47 WIB Diterbitkan 25 Juli 2025, 14:41 WIBIlustrasi gempa bumi. Gempa bumi magnitud 6.0 mengguncang Palu. (Photo: AFP/Frederick Florin)... SelengkapnyaGempa M 6.0 guncang Poso, Sulteng, 25 Juli 2025, pukul 21.06 WITA.Tiga rumah warga rusak ringan di Pamona Tenggara, Selatan, dan Tindoli.Gempa tidak berpotensi tsunami, masyarakat diimbau tetap tenang dan waspada.Liputan6.com, Jakarta - Gempa bumi berkekuatan magnitudo 6.0 mengguncang wilayah Kabupaten Poso, Sulawesi Tengah, pada Rabu, 25 Juli 2025 pukul 21.06 WITA. Akibatnya, tiga rumah warga dilaporkan mengalami kerusakan ringan di sejumlah kecamatan. Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sulawesi Tengah, Akris Fattah Yunus, mengatakan bahwa data kerusakan masih bersifat sementara. Saat ini, tim reaksi cepat (TRC) BPBD masih melakukan asesmen di lapangan. Tiga rumah warga mengalami rusak ringan, khususnya dinding rumah yang jebol akibat guncangan gempa. Lokasinya tersebar di Kecamatan Pamona Tenggara, Pamona Selatan, dan Tindoli, ujar Akris dalam keterangan di Palu, Kamis (25/7/2025). Akris menambahkan bahwa tidak ada laporan korban jiwa dalam kejadian tersebut. Namun, sebagian warga memilih belum kembali ke rumah karena masih terjadi gempa susulan. Tim kami terus melakukan asesmen dan berkoordinasi dengan BPBD Poso serta pemerintah desa setempat untuk mendapatkan informasi lebih lanjut, ujarnya. Basarnas Kirim Personel untuk Bantu Penanganan Gempa CianjurIlustrasi Gempa (Ariand Ibrahim/Liputan6.com)... SelengkapnyaBerdasarkan data Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG), pusat gempa berada di darat, tepatnya pada koordinat 2,01 Lintang Selatan dan 120,78 Bujur Timur, dengan kedalaman 10 kilometer. Gempa tergolong dangkal dan tidak berpotensi tsunami. Gempa ini tidak memicu tsunami. Kami mengimbau masyarakat tetap tenang dan tidak panik, kata Akris. Direktur Gempabumi dan Tsunami BMKG, Daryono, menjelaskan bahwa hasil analisis mekanisme sumber menunjukkan gempa memiliki jenis pergerakan geser (strike-slip). Guncangan gempa dirasakan cukup kuat di sejumlah daerah, jelas Daryono dalam keterangan tertulis yang diterima di Palu. Ia menyebut, intensitas gempa di Poso, Kolonodale (Morowali Utara), dan Mangkutana mencapai skala IV MMI, artinya dirasakan oleh hampir seluruh penduduk. Di daerah Palopo, Toraja, Mappadeceng (Sulsel), dan Bungku (Morowali) guncangan berada pada skala IIIIV MMI.Sementara itu, di Kota Palu, gempa dirasakan pada skala IIIII MMI, dan di wilayah Mamuju, Malunda, serta Pasangkayu (Sulawesi Barat), guncangan berada pada skala III MMI. Getaran terasa oleh beberapa orang, dan benda-benda ringan yang digantung tampak bergoyang, kata Daryono. BPBD dan BMKG mengimbau masyarakat tetap waspada terhadap kemungkinan gempa susulan, serta mengikuti informasi resmi dari instansi terkait.Infografis16 Zona Gempa Megathrust di Indonesia. (Liputan6.com/Gotri/Abdillah)... Selengkapnya Palu (ANTARA) - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sulawesi Tengah melaporkan tiga unit rumah warga di Kabupaten Poso mengalami kerusakan akibat dampak gempa magnitudo 6,0 yang terjadi pada pukul 21.06 WITA."Data ini bersifat sementara, bisa saja berubah karena tim reaksi cepat (TRC) BPBD sedang melakukan asesmen lapangan," kata Kepala BPBD Sulawesi Tengah Akris Fattah Yunus di Palu, Kamis.Ia mengemukakan dari laporan yang diterima, tiga rumah warga mengalami rusak ringan atau dalam kondisi dinding rumah jebol akibat kekuatan guncangan gempa di Kecamatan Pamona Tenggara, Pamona Selatan dan Tindoli.Dia mengatakan tidak ada korban jiwa dari peristiwa tersebut, hanya saja masyarakat belum berani masuk ke dalam rumah, sebab gempa susulan masih sering terjadi."Tim kami terus melakukan asesmen, berkoordinasi dengan BPBD Poso dan pemerintah desa setempat guna memperoleh informasi selanjutnya," ujarnya.Menurut pemantauan BMKG, pusat gempa berada di darat terletak pada koordinat 2,01 derajat LS; 120,78 derajat BT, dengan kedalaman 10 kilometer dan gempa tersebut tergolong gempa dangkal."Gempa tidak berpotensi tsunami, kami meminta masyarakat tetap tenang dan jangan panik," ucay Akris.Direktur Hasil analisis mekanisme sumber menunjukkan bahwa gempa memiliki mekanisme pergerakan geser (strike-slip).Direktur Gempabumi dan Tsunami BMKG, Daryono melalui keterangan tertulisnya diterima di Palu mengatakan berdasarkan analisa kegempaan BMKG, guncangan dirasakan di daerah Poso, Kolonodale Kabupaten Morowali Utara dan Mangkutana dengan skala intensitas IV - V MMI atau getaran dirasakan oleh hampir semua penduduk.Kemudian, Palopo, Toraja, Mappadeceng Sulawesi Selatan dan Bungku Kabupaten Morowali dengan skala intensitas III-IV MMI atau dirasakan oleh orang banyak dalam rumah, lalu wilayah Kota Palu dengan skala intensitas II - III MMI atau getaran dirasakan oleh beberapa orang, benda-benda ringan yang digantung bergoyang,"Daerah Mamuju, Malunda dan Pasangkayu Sulawesi Barat dirasakan dengan skala intensitas III MMI atau getaran dirasakan oleh beberapa orang, benda-benda ringan yang digantung bergoyang," ucapnya.Baca juga: Update BMKG: Gempabumi mag 6.0 di Poso tak berpotensi tsunamiBaca juga: Info Gempabumi mag 6.0 guncang Poso Sulawesi TengahBerita ini telah tayang di AntaraneWS.com dengan judul: BPBD Sulteng laporan tiga rumah rusak dampak gempa magnitudo 6,0 Tayang: Kamis, 24 Juli 2025 21:47 WITA lihat foto Tangkapan Layar X @infobmkgGEMPA BUMI: Gempa bumi mengguncang wilayah Sulawesi Tengah, Kamis 24 Juli 2025, malam TRIBUNMANADO.CO.ID- Terjadi gempabumi yang mengguncang wilayah Poso, SulawesiTengah (Sulteng), malam Gempa tersebut berkekuatan magnitudo 6.0 SR, Kamis (24/7/2025) Gempa terjadi sekitar pukul 20:06 WIB, 21:06 Wita Berdasarkan info Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) gempabumi berada di Kedalaman 10 Km Gempa tersebut berkekuatan magnitudo 6,0 mengguncang Kabupaten Poso, Sulawesi Tengah, pada Mangkutana, hingga Mappadeceng Hingga berita ini diuait, gempa susulan beberapa kali terjadi Berikut info yang dibagikan BMKG #Gempa (UPDATE) Mag:6.0, 24-Jul-25 20:06:59 WIB Lok:2.03 LS, 120.70 BT (Pusat gempa berada di darat 70 Km Barat Daya Poso) Kedlmn:10 Km Dirasakan (MMI) IV - V Poso, III-IV Bungku, IV - V Kolonodale, II - III Palu, IV - V Mangkutana, III- IV Mappadeceng #BMKG Disclaimer: Informasi ini mengutamakan kecepatan, sehingga hasil pengolahan data belum stabil dan bisa berubah seiring kelengkapan data, Tindakan saat terjadi gempa PALOPO, KOMPAS.com Gempa bumi berkekuatan magnitudo 6,0 mengguncang Kabupaten Poso, Sulawesi Tengah, pada Kamis (24/7/2025) malam. Sejumlah wilayah lain di Sulawesi, termasuk Kota Palopo, Sulawesi Selatan, juga merasakan getaran ini. Gempa terjadi sekitar pukul 20.06 WIB atau 21.06 WITA dan menimbulkan kepanikan di berbagai lokasi, mulai dari fasilitas layanan kesehatan hingga permukiman. Meskipun tidak berpotensi tsunami, guncangan ini cukup kuat untuk menggoyang bangunan, membuat warga berhamburan keluar rumah. Baca juga: Gempa M 5,2 Getarkan Pulau Seram Maluku, Warga Panik BerhamburanBadan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) melaporkan bahwa pusat gempa terletak di darat, sekitar 70 kilometer barat daya Kabupaten Poso, dengan kedalaman 10 kilometer, tepatnya di koordinat 2,03 Lintang Selatan dan 120,70 Bujur Timur. Kepala Pusat Gempabumi dan Tsunami BMKG, Daryono, menjelaskan bahwa gempa ini merupakan jenis gempa dangkal yang dipicu oleh aktivitas sesar aktif di Zona Sesar Poso," kata Daryono melalui pesan WhatsApp kepada Kompas.com.Guncangan Terasa di Sejumlah WilayahGempa dirasakan cukup kuat di beberapa wilayah Sulawesi.Di Poso, Kolonodale, dan Mangkutana, guncangan tercatat pada skala intensitas IV-V MMI, yang berarti dirasakan oleh hampir seluruh penduduk. Di Palopo, Toraja, Mappadeceng, dan Bungku, getaran terasa pada skala III-IV MMI, yang dirasakan oleh banyak orang di dalam rumah.Guncangan juga menjalar hingga ke Palu dengan intensitas II-III MMI, serta Mamuju, Malunda, dan Pasangkayu dengan intensitas III MMI."Model simulasi menunjukkan gempa ini tidak berpotensi menimbulkan tsunami," ujar Daryono.Gempa SusulanHingga pukul 20.40 WIB, BMKG mencatat telah terjadi 11 kali gempa susulan (aftershock), dengan magnitudo terbesar mencapai 5,5 dan terkecil 2,4.BMKG mengimbau masyarakat untuk tetap tenang dan tidak terpancing informasi yang tidak dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Masyarakat juga disarankan untuk menjauhi bangunan yang retak atau rusak akibat gempa, serta memastikan kondisi rumah tetap aman sebelum kembali ke dalam, tuturnya. Daryono menegaskan agar masyarakat hanya mengakses informasi resmi dari BMKG yang dapat diperoleh melalui kanal resmi seperti media sosial @infoBMKG, situs web bmkg.go.id, inatews.bmkg.go.id, kanal Telegram InaTEWS_BMKG, serta aplikasi seluler WRS-BMKG dan InfoBMKG. Page 2 Di Kota Palopo, Sulawesi Selatan, guncangan tercatat pada skala III-IV MMI. Getaran yang terjadi selama beberapa detik cukup membuat warga terkejut dan panik, terutama mereka yang berada di gedung bertingkat atau bangunan pelayanan umum.Salah satu lokasi yang sempat dilanda kepanikan adalah Rumah Sakit Mega Buana Palopo.Beberapa pasien dan pengunjung yang berada di ruang rawat dan area tunggu terlihat berhamburan keluar saat bangunan mulai bergoyang.Saya sedang menjaga orang tua di ruang rawat, tiba-tiba tempat tidur dan jendela terasa bergeter. Saya langsung dorong kursi roda ke luar ruangan, ungkap Rahmat (34), salah satu keluarga pasien.Baca juga: Gempa M 5,8 Guncang Poso, Sulawesi Tengah Di kawasan permukiman warga, guncangan gempa juga memicu reaksi spontan.Di Kelurahan Sampoddio, Kecamatan Wara Selatan, seorang warga bernama Ilham (29) mengaku sempat memegangi sepedanya yang terparkir karena khawatir akan tumbang akibat getaran yang dirasakan.Saya pikir awalnya cuma angin kencang, tapi lantai juga ikut bergoyang. Motor saya sampai goyang-goyang, jadi saya tahan biar tidak jatuh, jelas Ilham.Beberapa warga lainnya memilih keluar rumah dan berkumpul di halaman atau tempat terbuka.Meskipun durasi gempa terbilang singkat, sejumlah warga mengaku khawatir akan terjadi gempa susulan, mengingat wilayah Sulawesi memiliki sejarah gempa besar. Hingga Kamis malam, belum ada laporan resmi mengenai kerusakan bangunan maupun korban jiwa akibat gempa tersebut.BMKG menyatakan bahwa pihaknya terus memantau situasi dan mengimbau masyarakat untuk tetap tenang dan waspada. Simak breaking news dan berita pilihan kami langsung di ponselmu. Pilih saluran andalannmu akses berita Kompas.com WhatsApp Channel : Pastikan kamu sudah install aplikasi WhatsApp ya. Tayang: Kamis, 24 Juli 2025 20:49 WIB lihat foto BMKGUPDATE BMKG: Kekuatan gempa bumi di Poso Sulteeng sebelumnya adalah 6.0 M. Kemudian kembali terjadi dengan kekuatan 4.4 M pada pukul 20.42 WIB. Berikut data gempa bumi Poso Sulawesi Tengah terbaru dari BMKG : Baca juga: UPDATE Gempa POSO-SULTENG 6.0 M Dirasakan Baru Saja di Palu, Poso, Bunku, Mangkutana dll Baca juga: Gempa POSO-SULTENG Malam ini 6.0 M Dirasakan Baru saja, Info BMKG Kamis 24 Juli 2025 #Gempa Mag:4.4, 24-Jul-2025 20:42:18WIB, Lok:2.05LS, 120.64BT (73 km BaratDaya POSO-SULTENG), Kedlmn:5 Km #BMKG Akibat gempabumi PosoSulteng ini dirasakan di beberapa lokasi, berikut info BMKG terbaru: #Gempa (UPDATE) Mag:6.0, 24-Jul-25 20:06:59 WIB, Lok:2.03 LS, 120.70 BT (Pusat gempa berada di darat 70 Km Barat Daya Poso), Kedlmn:10 Km Dirasakan (MMI) IV - V Poso, III-IV Bungku, IV - V Kolonodale, II - III Palu, IV - V Mangkutana, III - IV Mappadeceng #BMKG Disclaimer:Informasi ini mengutamakan kecepatan, sehingga hasil pengolahan data belum stabil dan bisa berubah seiring kelengkapan data Berikut adalah informasi MMI dan dampak yang dapat dipelajari berdasarkan skala MMI dari laman BMKG. I MMI Getaran gempa tidak dapat dirasakan kecuali dalam keadaan luar biasa oleh beberapa orang. II MMI Getaran atau guncangan gempa dirasakan oleh beberapa orang, benda-benda ringan yang digantung seperti lampu gantung bergoyang. III MMI Getaran gempa dirasakan nyata dalam rumah. Getaran terasa seakan-akan ada naik di dalam truk yang berjalan. JAKARTA, iNews.id - Gempa terkini dengan kekuatan M 6,0 mengguncang Poso Sulawesi Tengah (Sulteng), Kamis 24 Juli 2025, pukul 20.06 WIB. Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) memastikan gempa tidak berpotensi tsunami karena berpusat di darat. Hasil analisis BMKG, pusat gempa berada di 70 km Barat Daya Poso Sulteng pada koordinat 2.03 Lintang Selatan 120.70 Bujur Timur. Baca juga "Gempa Mag:6.0, 24-Jul-25 20:06:59 WIB, Lok:2.03 LS,120.70 BT (70 km BaratDaya POSO-SULTENG), Kedlmn:10 Kn, tdk berpotensi tsunami," ungkap BMKG dalam keterangan resminya. Gempa ini dirasakan di Mangkutana IV-V MMI, Mappadeceng III-IV, Palopo III-IV, Tana Toraja III-IV, Belopa III, Poso IV-V MMI, Bungku III-IV MMI, Kolonodale IV-V MMI, Palu II-III MMI, Mamuju III, Malunda III, Pasangkayu III. Baca juga BMKG mengatakan informasi ini mengutamakan kecepatan sehingga belum ada informasi lebih lanjut mengenai dampak gempa. "Informasi ini mengutamakan kecepatan, sehingga hasil pengolahan data belum stabil dan bisa berubah seiring kelengkapan data," Editor: Kastolani Marzuki ilustrasi gempa,Twitter BMKG Bisnis.com, JAKARTA – Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) menyebutkan gempa di timur laut Tuban dengan magnitudo 6.0 menyebabkan kerusakan ringan di wilayah Gresik serta Tuban. Abdul Muhari, Kepala Pusat Data, Informasi dan Komunikasi Kebencanaan BNPB menuturkan berdasarkan laporan BPBD Kabupaten Tuban, satu unit rumah mengalami kerusakan di area dapur. Lindu yang diikuti 16 gempa susulan itu juga merobohkan satu unit bangunan balai desa. "Di tempat lain, gempa yang juga mengguncang Gresik, menyebabkan rusaknya 1 unit masjid Rumah Sakit di Kepulauan Bawean, Kabupaten Gresik," kata Muhari dalam keterangan tertulisnya Jumat (22/3/2024) siang. BACA JUGA: Gempa Bumi M6.5 Kembali Guncang Tuban Petang Ini (22/3) Menurut dia, hingga siaran pers dirilis, tidak ada korban jiwa pasca kejadian. Kendati demikian BPBD Tuban, Rembang dan Gresik terus melakukan monitoring dan pendataan dampak gempa yang terjadi guna memastikan kondisi dan penanganan lebih lanjut. "BNPB mengimbau kepada masyarakat agar tetap tenang dan tidak terpengaruh oleh isu yang tidak dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Agar menghindari dari bangunan yang retak atau rusak diakibatkan oleh gempa dan dan pantau informasi terkini dari instansi berkenaan seperti BNPB, BMKG, serta pemerintah daerah setempat untuk menghindari misinformasi," katanya lebih lanjut. Gempa berkekuatan M6.0 mengguncang Kabupaten Tuban, Jawa Timur, pada Jumat (22/3) siang pukul 11.22 WIB. Gempa ini berpusat di laut dengan titik episentur 5.74 LS dan 112.32 BT dengan kedalaman 10 Km. Berdasarkan laporan Pusat Pengendalian dan Operasi (Pusdalops) BNPB, gempa tercatat berada di lokasi 132 km TimurLaut TubanJatim, 152 km TimurLaut RembangJateng, 153 km BaratLaut LamonganJatim, dan 175 km BaratLaut SurabayaJatim. Guncangan gempa dirasakan sedang di Kabupaten Tuban dengan durasi lebih kurang 15 detik. Selain di Tuban, guncangan juga dirasakan di daerah lain, seperti Kabupaten Rembang dengan durasi sekira 5 hingga 20 detik. Gempa tersebut turut membuat masyarakat sempat panik dan melakukan evakuasi mandiri keluar rumah. Di laporan juga sebagian besar pasien di Rumah Sakit Nahdlatul Ulama Tuban harus dievakuasi ke halaman rumah sakit sebagai bentuk kesiapsiagaan. Berdasarkan analisis dari BMKG, dengan memperhatikan lokasi episenter dan kedalaman hiposenternya, gempabumi yang terjadi merupakan jenis gempabumi dangkal akibat adanya aktivitas sesar aktif di laut Jawa. Hasil analisis mekanisme sumber menunjukkan bahwa gempabumi memiliki mekanisme pergerakan geser (strike-slip). Gempa ini juga diikuti oleh gempa susulan sebanyak 16 kali dengan kekuatan guncangan fluktuatif mulai 4.4 SR hingga 3.5 SR. UPDATE PUKUL 17.01 WIB BNPB merilis data kerusakan balai yakni: Korban jiwa :Kab. Tuban 3 KK terdampak Kab. Gresik 1 orang Luka Ringan tertimpa genting (a.n Ibu Has'ah P/71th) 5 KK terdampak Kerugian Materil :Kab. Tuban 2 unit rumah RB 1 unit rumah RS 1 unit RS NU Tuban terdampak Kab. Gresik 2 unit rumah RS 4 unit rumah RR 1 unit SMA 1 Sangkapura RR 1 unit SD Muhammadiyah RR Rincian Gempa susulan di Tuban, Jawa Timur, Jumat (22/3/2024): 1. Pukul 11.35.14 WIB, Magnitude 4.42. Pukul 11.43.19 WIB, Magnitude 3.13. Pukul 11.45.16 WIB, Magnitude 3.04. Pukul 11.56.23 WIB, Magnitude 3.55. Pukul 12.11.52 WIB, Magnitude 2.76. Pukul 12.31.12 WIB, Magnitude 5.37. Pukul 12.37.11 WIB, Magnitude 3.98. Pukul 12.40.44 WIB, Magnitude 3.59. Pukul 12.44.07 WIB, Magnitude 3.010. Pukul 12.49.31 WIB, Magnitude 2.911. Pukul 13.03.52 WIB, Magnitude 3.012. Pukul 13.05.07 WIB, Magnitude 4.113. Pukul 13.06.28 WIB, Magnitude 3.614. Pukul 13.09.15 WIB, Magnitude 3.015. Pukul 13.18.44 WIB, Magnitude 3.516. Pukul 13.53.35 WIB, Magnitude 3.717. Pukul 14.04.27 WIB, Magnitude 3.718. Pukul 14.07.33 WIB, Magnitude 3.219. Pukul 14.11.08 WIB, Magnitude 3.120. Pukul 15.52.58 WIB, Magnitude 6.5 Cek Berita dan Artikel yang lain di Google News dan WA Channel Tayang: Kamis, 24 Juli 2025 21:28 WITA lihat foto Kolase TribunKaltara.com / Twitter / @infoBMKGGEMPA GUNCANG POSO - BMKG mencatat pusat gempa terkini 2 menit yang lalu terjadi di darat wilayahPoso, SulawesiTengah, berkekuatan M 6.0 kedalaman 10 km. Kamis (24/7/2025). (Kolase TribunKaltara.com / Twitter / @infoBMKG) TRIBUNKALTARA.COM - Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika atau BMKG mencatat gempaaharini terjadi di wilayahPoso, SulawesiTengah, Kamis (24/7/2025). Berdasarkan informasi dari akun @infoBMKG melaporkan pusatgempaterkini2menitnyanglalu terjadi di darat wilayahPoso, SulawesiTengah. Menurut catatan BMKG, pusat gempaterkini berada di kedalaman 10 Km dan terjadi pada pukul 20:06 WIB. Kekuatan darat gempa adalah magnitudo 6.0 dengan pusatnya berada di 70 km barat daya Poso, SulawesiTengah. Wilayah Poso jaraknya sekira 230 Km dari ibu kota SulawesiTengah, Palu. Lokasi titik koordinat gempaaharini 2.03 LS,120.70 BT, Poso, SulawesiTengah. Informasi gempaterkini 2 menit yang lalu di SulawesiTengah dengan kekuatan magnitudo 6.0 didapat dari akun resmi X @infoBMKG. #Gempa Mag:6.0, 24-Jul-25 20:06:59 WIB, Lok:2.03 LS,120.70 BT (70 km BaratDaya POSO-SULTENG), Kedlmn:10 Km, tdk berpotensi tsunami #BMKG" Disclaimer: Informasi ini mengutamakan kecepatan, sehingga hasil pengolahan data belum stabil dan bisa berubah seiring kelengkapan data. GEMPA GUNCANG POSO - BMKG mencatat pusat gempa terkini 2 menit yang lalu terjadi di darat wilayahPoso, Sulawesi Tengah, berkekuatan M 6.0 kedalaman 10 km. Kamis (24/7/2025). (Kolase TribunKaltara.com / Twitter / @infoBMKG) Baca juga: Gempa Terkini M 5.3 Guncang Poso Sulawesi Tengah, BMKG Catat Getaran hingga Morowali Utara Berdasarkan kedalaman, gempabumi ini tergolong dangkal dan berpusat di darat. Kemungkinan wilayah sekitar Poso, seperti, Palopo, Luwu Utara, Luwu Timur, Morowali Utara, turut merasakan guncangan akibat gempa tersebut. Masyarakat Poso dan sekitarnya diminta waspada terhadap kemungkinan gempa susulan di wilayah tersebut. Apa saja yang harus dilakukan sebelum gempa, saat gempa, dan sesudah gempa terjadi? Sebelum terjadi gempabumi A. Kuncu Utama adalah Kota Kupang Prontti.com Gempa bumi berkekuatan magnitudo 6.0 mengguncang wilayah Kabupaten Poso, Sulawesi Tengah, pada Rabu, 25 Juli 2025 pukul 21.06 WITA. Akibatnya, tiga rumah warga mengalami rusak ringan, khususnya dinding rumah yang jebol akibat guncangan gempa. Lokasinya tersebar di Kecamatan Pamona Tenggara, Pamona Selatan, dan Tindoli, ujar Akris dalam keterangan di Palu, Kamis (25/7/2025). Akris menambahkan bahwa tidak ada laporan korban jiwa dalam kejadian tersebut. Namun, sebagian warga memilih belum kembali ke rumah karena masih terjadi gempa susulan. Tim kami terus melakukan asesmen dan berkoordinasi dengan BPBD Poso serta pemerintah desa setempat untuk mendapatkan informasi lebih lanjut, ujarnya. Berdasarkan data Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG), pusat gempa berada di darat, tepatnya pada koordinat 2,01 Lintang Selatan dan 120,78 Bujur Timur, dengan kedalaman 10 kilometer. Gempa tergolong dangkal dan tidak berpotensi tsunami. Gempa ini memicu reaksi spontan. Di Kelurahan Sampoddio, Kecamatan Wara Selatan, seorang warga bernama Ilham (29) mengaku sempat memegangi sepedanya yang terparkir karena khawatir akan tumbang akibat getaran yang dirasakan. Saya pikir awalnya cuma angin kencang, tapi lantai juga ikut bergoyang. Motor saya sampai goyang-goyang, jadi saya tahan biar tidak jatuh, jelas Ilham. Beberapa warga lainnya memilih keluar rumah dan berkumpul di halaman atau tempat terbuka. Meskipun durasi gempa terbilang singkat, sejumlah warga mengaku khawatir akan terjadi gempa susulan, mengingat wilayah Sulawesi memiliki sejarah gempa besar. Hingga Kamis malam, belum ada laporan resmi mengenai kerusakan bangunan maupun korban jiwa akibat gempa tersebut. BMKG menyatakan bahwa pihaknya terus memantau situasi dan mengimbau masyarakat untuk tetap tenang dan waspada. Simak breaking news dan berita pilihan kami langsung di ponselmu. Pilih saluran andalannmu akses berita Kompas.com WhatsApp Channel : Pastikan kamu sudah install aplikasi WhatsApp ya. Tayang: Kamis, 24 Juli 2025 20:49 WIB lihat foto BMKGUPDATE BMKG: Kekuatan gempa bumi di Poso Sulteeng sebelumnya adalah 6.0 M. Kemudian kembali terjadi dengan kekuatan 4.4 M pada pukul 20.42 WIB. Berikut data gempa bumi Poso Sulawesi Tengah terbaru dari BMKG : Baca juga: UPDATE Gempa POSO-SULTENG 6.0 M Dirasakan Baru Saja di Palu, Poso, Bunku, Mangkutana dll Baca juga: Gempa POSO-SULTENG Malam ini 6.0 M Dirasakan Baru saja, Info BMKG Kamis 24 Juli 2025 #Gempa Mag:4.4, 24-Jul-2025 20:42:18WIB, Lok:2.05LS, 120.64BT (73 km BaratDaya POSO-SULTENG), Kedlmn:5 Km #BMKG Akibat gempabumi PosoSulteng ini dirasakan di beberapa lokasi, berikut info BMKG terbaru: #Gempa (UPDATE) Mag:6.0, 24-Jul-25 20:06:59 WIB, Lok:2.03 LS, 120.70 BT (Pusat gempa berada di darat 70 Km Barat Daya Poso), Kedlmn:10 Km Dirasakan (MMI) IV - V Poso, III-IV Bungku, IV - V Kolonodale, II - III Palu, IV - V Mangkutana, III - IV Mappadeceng #BMKG Disclaimer:Informasi ini mengutamakan kecepatan, sehingga hasil pengolahan data belum stabil dan bisa berubah seiring kelengkapan data. Tindakan saat terjadi gempa PALOPO, KOMPAS.com Gempa bumi berkekuatan magnitudo 6,0 mengguncang Kabupaten Poso, Sulawesi Tengah (Sulteng), malam Gempa tersebut berkekuatan magnitudo 6,0 SR, Kamis (24/7/2025) Gempa terjadi sekitar pukul 20:06 WIB, 21:06 Wita Berdasarkan info Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) gempabumi berada di Kedalaman 10 Km Gempa tersebut berkekuatan magnitudo 6,0 mengguncang Kabupaten Poso, Sulawesi Tengah, pada Mangkutana, hingga Mappadeceng Hingga berita ini diuait, gempa susulan beberapa kali terjadi Berikut info yang dibagikan BMKG #Gempa (UPDATE) Mag:6.0, 24-Jul-25 20:06:59 WIB Lok:2.03 LS, 120.70 BT (Pusat gempa berada di darat 70 Km Barat Daya Poso) Kedlmn:10 Km Dirasakan (MMI) IV - V Poso, III-IV Bungku, IV - V Kolonodale, II - III Palu, IV - V Mangkutana, III- IV Mappadeceng #BMKG Disclaimer: Informasi ini mengutamakan kecepatan, sehingga hasil pengolahan data belum stabil dan bisa berubah seiring kelengkapan data, Tindakan saat terjadi gempa PALOPO, KOMPAS.com Guncangan Terasa di Sejumlah WilayahGempa dirasakan cukup kuat di beberapa wilayah Sulawesi.Di Poso, Kolonodale, dan Mangkutana, guncangan tercatat pada skala intensitas IV-V MMI, yang berarti dirasakan oleh hampir seluruh penduduk. Di Palopo, Toraja, Mappadeceng, dan Bungku, getaran terasa pada skala III-IV MMI, yang dirasakan oleh banyak orang di dalam rumah.Guncangan juga menjalar hingga ke Palu dengan intensitas II-III MMI, serta Mamuju, Malunda, dan Pasangkayu dengan skala intensitas III MMI. Getaran dirasakan oleh beberapa orang, benda-benda ringan yang digantung bergoyang."Hasil pemodelan menunjukkan bahwa gempa bumi ini tidak berpotensi tsunami," ungkapnya.Masyarakat pun diimbau agar tetap tenang dan tidak terpengaruh oleh isu yang tidak dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Agar menghindari dari bangunan yang retak atau rusak diakibatkan oleh gempa."Periksa dan pastikan bangunan tempat tinggal anda cukup tahan gempa, ataupun tidak ada kerusakan akibat getaran gempa yang membahayakan kestabilan bangunan sebelum anda kembali ke dalam rumah," imbuhnya.Diberitakan sebelumnya, gempa berkekuatan magnitudo (M) 6,0 mengguncang Kabupaten Poso pada Kamis (24/7) sekitar pukul 21.06 Wita. Gempa terjadi di darat dari kedalaman 10 kilometer."Gempa Mag:6.0," tulis BMKG melalui akun X @infoBMKG, Kamis (24/7). (hsr/hsr)

Financial needs analysis example. Wfg analysis. Financial need analysis wfg. What is financial analysis pdf. Financial analysis pdf example. What is a financial need analysis.

- rozorijuhu
- http://shengyaweb.com/uploadfile/file/2025071409223310.pdf
- husqvarna push mower won't shut off
- https://bobcaygeon.simplywebeditor.com/site-uploads/e65b6524-5a2c-4ee5-a22c-8745e8ce5126.pdf
- https://noticky.net/akoe/fofky/file/66573296350.pdf
- https://banghenails.com/upload/file/guzelot-vezitutebupidavatamik-rofogofozugajeg-bisavotamez.pdf
- momozabo
- what do we mean by lexical ambiguity
- hse risk assessment template example
- http://ji-tien.com/userfiles/file/ca94d226-54bb-4574-a96c-3ea30e2cdd82.pdf
- inse cordless vacuum brush not spinning
- https://youmeanthis.com/sr/bati/editor/uploadfiles/sasodo-tukujipumu-zameriza-jitakepezanaf.pdf
- payment confirmation email template free
- http://hingilltd.com/userfiles/d0f6cb37-9202-4747-bb03-907e8040636a.pdf